

Prof. Dr. Nafiah Ariyani, S.E., M.Si



MEMBANGUN EKONOMI PERDESAAN MELALUI

**PENGEMBANGAN DESA WISATA
YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN
MENGUNAKAN STRATEGI
*FLIGHT OF FLAMINGO***

ORASI ILMIAH GURU BESAR UNIVERSITAS SAHID



MEMBANGUN EKONOMI PERDESAAN MELALUI

**PENGEMBANGAN DESA WISATA
YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN
MENGUNAKAN STRATEGI
*FLIGHT OF FLAMINGO***

Prof. Dr. Nafiah Ariyani, S.E., M.Si



**MEMBANGUN EKONOMI PERDESAAN MELALUI PENGEMBANGAN DESA
WISATA YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN MENGGUNAKAN STRATEGI
*FLIGHT OF FLAMINGO***

Penulis:

Nafiah Ariyani

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-953-4

Cetakan Pertama:

Januari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

RINGKASAN

Pariwisata pedesaan semakin diakui perannya dalam pembangunan ekonomi perdesaan di seluruh dunia. Kemampuan pariwisata pedesaan dalam menciptakan alternatif pekerjaan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi perdesaan seiring menurunnya peran pertanian menjadi salah satu pendorong berkembangnya pariwisata yang mengandalkan sumberdaya alam dan budaya lokal sebagai atraksi wisata ini. Pariwisata pedesaan bahkan dinilai mampu menjadi terobosan untuk mengatasi berbagai masalah di pedesaan dan mendorong pembangunan berkelanjutan masyarakat desa.

Di Indonesia pariwisata pedesaan dilembagakan dalam bentuk desa wisata. Berdasarkan pada UU Nomor 10 tentang Pariwisata, dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pengembangan desa wisata terus dilakukan. Pada tahun 2021 Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menetapkan desa wisata menjadi arah pengembangan pariwisata nasional yang diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk percepatan pembangunan untuk mendorong kesejahteraan masyarakat perdesaan, melalui bertambahnya lapangan pekerjaan, meningkatnya pertumbuhan ekonomi pedesaan, terpeliharanya kelestarian alam dan kebudayaan, serta meningkatnya infrastruktur di wilayah perdesaan.

Hingga tahun 2021 jumlah desa wisata di Indonesia mencapai 1.836 desa yang tersebar di seluruh wilayah. Pada tahun 2022, jumlah desa wisata meningkat sebesar 119% menjadi 4.039, dan pada tahun 2023 meningkat lagi 17,15%, sehingga menjadi 4.732 desa. Namun sebagian besar desa wisata tersebut masih berada pada kategori desa rintisan dan desa berkembang yang secara umum belum mampu memberikan dampak signifikan dalam perkembangan ekonomi perdesaan. Pada tahun 2023 jumlah desa wisata maju hanya sebesar 90 desa (6,13%), sedangkan desa mandiri 23 desa (0,10%).

Sebagai sistem yang kompleks, pengembangan pariwisata perdesaan memerlukan perencanaan yang komprehensif dan didasarkan pada pendekatan strategis yang berorientasi pada tujuan yang cermat. Kerangka skenario ***Flight of Flamengo (FOF)*** merupakan alternatif strategi model pembangunan ekonomi perdesaan berbasis desa wisata yang dapat menjembatani berbagai kekurangan pendekatan yang selama ini dilakukan. Model pembangunan yang mendasarkan pada karakteristik sosio kultural masyarakat dan alam perdesaan ini dapat menjadi kunci keberhasilan pengembangan desa wisata.

Skenario *FOF* merupakan pendekatan pembangunan yang menekankan pada dua pilar utama, yaitu: (1) *good governance* yang dicirikan oleh 3C (*Consistent, Clear dan Collaborative*), dan (2) rekonstruksi sosial, yang keduanya dipayungi oleh pengembangan jejaring dan lingkungan strategis perdesaan. Kerangka strategi *FOF* merupakan *convergence model* dari model-model pembangunan lainnya yang menekankan pada proses yang koheren, mengandalkan *action* dan *benefit sharing*, serta memiliki mekanisme swa-koreksi untuk menghasilkan umpan balik (*self-correction feedback*). Ketiga ciri tersebut sangat diperlukan dalam pengembangan perekonomian berbasis desa wisata yang inklusif dan berkelanjutan.

Skenario *FOF* dapat menggantikan strategi pengembangan yang selama ini lebih banyak didasarkan pada pendekatan konvensional yang memfokuskan pendekatan *top-down* yang sangat seragam dan *bottom-up* yang dibayangi oleh keterbatasan sumber daya, demikian pula model "*peacock*" yang cenderung bersifat "*display*", tidak berkelanjutan dan sangat tergantung pada pihak luar. Dengan menerapkan model *FOF*, pembangunan ekonomi perdesaan akan berlangsung secara inklusif, berkelanjutan dan memberi dampak ekonomi signifikan dalam kerangka keragaman dan kompleksitas situasi sosial-budaya yang menjadi ciri khas perdesaan di Indonesia.

UCAPAN SELAMAT DATANG

Bismillahirrahmaanirrahim

Yang saya hormati,

1. Direktur Sumberdaya Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi: Bapak Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.
2. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah III: Bapak Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc
3. Ketua Dewan Pembina Yayasan Sahid Jaya: Ibu Dra. Hj. Wiryanti Sukamdani, CHA
4. Ketua Umum Yayasan Sahid Jaya: Bapak Prof. Dr. Nugroho B. Sukamdani, MBA, BET
5. Direktur Eksekutif Yayasan Sahid Jaya: Bapak Dr. Yohanes Sulistyadi, M.Pd
6. Rektor Universitas Sahid: Ibu Dr. Dra. Marlinda Irwanti Poernomo, SE., M.Si,
7. Ketua, Ibu Prof. Dr. Giyatmi, MSi, Sekretaris, dan Anggota Senat Akademik Universitas Sahid
8. Para Wakil Rektor, Para Dekan, Para Dosen, Tenaga Kependidikan, serta seluruh Civitas Akademika Universitas Sahid
9. Keluarga tercinta dan segenap undangan yang saya muliakan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan keluangan waktu sehingga kita dapat berkumpul mengikuti Orasi Ilmiah Guru Besar Universitas Sahid ini. Shalawat serta salam kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir jaman.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bapak dan Ibu pada orasi hari ini. Dengan memohon ridha Allah SWT, perkenankan saya sebagai Guru Besar tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyampaikan Orasi Ilmiah dengan judul:

“MEMBANGUN EKONOMI PERDESAAN MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN MENGGUNAKAN STRATEGI *FLIGHT OF FLAMINGO*”

Orasi ilmiah ini merupakan pengembangan dari rangkaian penelitian saya bersama tim tentang *Pengembangan Potensi Pariwisata di Kawasan Kedung Ombo Jawa Tengah*, yang saya ketuai dan telah kami lakukan sejak tahun 2018 - hingga saat ini. Penelitian tersebut seluruhnya didanai dari hibah PTUPT Kemenristekdikti.

Tema orasi ini disampaikan sebagai sumbang saran sekaligus terobosan terhadap pengembangan ekonomi perdesaan berbasis desa wisata yang menjadi salah satu agenda pembangunan nasional. Diperlukan strategi pembangunan yang tepat untuk mendorong perekonomian perdesaan tumbuh. Strategi pembangunan melalui pengembangan jejaring dan lingkungan strategis perdesaan yang didukung oleh tata kelola yang baik yang dilaksanakan secara konsisten, jelas dan kolaboratif, serta diiringi dengan rekonstruksi sosial masyarakat perdesaan yang dicirikan dengan peningkatan investasi sosial, pengurangan hambatan ekonomi, dan penguatan *local based knowledge*, merupakan strategi yang tepat dalam mengembangkan perekonomian perdesaan secara inklusif, berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	iii
UCAPAN SELAMAT DATANG	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
PENDAHULUAN	1
KERANGKA TEORITIS KEBIJAKAN PEMBANGUNAN	
EKONOMI PERDESAAN DAN PARIWISATA PERDESAAN	9
A. Pendekatan Counterfactual	10
B. Pendekatan Perwakilan Komunitas (<i>Representative Community Paradigm</i>).....	11
C. Pendekatan <i>Thirdway</i> dan <i>Rural Network</i>	12
D. Keterkaitan Antara Desa Wisata Dengan Model Pembangunan Ekonomi Perdesaan	13
DESA WISATA SEBAGAI STRATEGI PEMBANGUNAN	
EKONOMI PERDESAAN	15
A. Desa Wisata Sebagai Transformer Pembangunan Ekonomi Perdesaan	16
B. Desa Wisata Sebagai Kebijakan Rekonstruksi Kawasan Perdesaan (<i>Rural Reconstruction Policy</i>).....	17
C. Desa Wisata Sebagai Perlindungan Budaya dan Lingkungan	17
D. Desa Wisata Sebagai Driver Kewirausahaan dan Bisnis Perdesaan	18
MODEL PEMBANGUNAN EKONOMI PERDESAAN	
BERBASIS DESA WISATA	21
A. Model Konvensional (<i>Demand Side dan Supply Side</i>)	21
B. Model <i>Community Based Tourism</i>	24
C. Model <i>Peacock</i>	26

D. Sintesis Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Konvensional, <i>Community Based</i> , dan <i>Peacock</i>	27
MODEL PEMBANGUNAN DENGAN STRATEGI	
FLIGHT OF FLAMINGO	31
A. Sintesis Model Desa Wisata dan Ekonomi Perdesaan Dengan Strategi FOF (<i>Lesson Learned</i>)	36
CATATAN PENUTUP	39
DAFTAR PUSTAKA	42
UCAPAN TERIMA KASIH	49
PROFIL PENULIS	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Model <i>Supply Side</i> dan <i>Demand Side</i> Pada Pembangunan Perdesaan	22
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jumlah Desa Wisata di Indonesia tahun 2021.....	3
Gambar 2 Jumlah Desa Wisata per Kategori 2021-2023	5
Gambar 3 Peluang dan Tantangan Pengembangan Desa Wisata	6
Gambar 4 Pemetaan Model Pembangunan Perdesaan Berbasis Desa Wisata	29
Gambar 5 Kerangka Kerja Model <i>Flight of Flamingo</i>	33

PENDAHULUAN

Perdesaan merupakan satu bagian wilayah nasional yang mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi Nasional. Selama ini perdesaan selalu dipandang satu kesatuan dengan pertanian. Namun seiring peran sektor pertanian di perdesaan yang semakin menurun, lapangan pekerjaan berbasis pertanian yang berkurang secara drastis, yang mengakibatkan pertanian bukan lagi menjadi sumber utama pendapatan di perdesaan, pandangan tersebut semakin tidak akurat, bahkan ketinggalan zaman. Struktur perekonomian perdesaan telah berubah. Perekonomian pedesaan non-pertanian semakin diakui sebagai sumber pendapatan penting di perdesaan.

Di luar sektor pertanian, perdesaan adalah kawasan yang memiliki peluang menarik wisatawan melalui sumber daya alam, lingkungan, budaya, sejarah, etnis dan geografisnya (Dimitrovski et al., 2012). OECD (2016) dalam *“The New Rural Paradigm for the 21st Century A Toolkit for Developing Countries”* menyatakan pariwisata menjadi salah satu sektor baru pembangunan perdesaan menggantikan sektor pertanian. Pariwisata yang berkembang di perdesaan tersebut kemudian dikenal luas dengan istilah pariwisata pedesaan (*rural tourism*).

Berbagai penelitian membuktikan bahwa pariwisata pedesaan menjadi dimensi penting dalam pembangunan perekonomian perdesaan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Neumeier & Pollermann (2014); Amghani, M. et al. (2016); Bayrak (2022); Jamini & Dehghani, (2022); Shi et al. (2022); Liu et al. (2023); J. C. Huang et al. (2023); dan Stepanova et al. (2023). Pariwisata pedesaan bahkan dinilai mampu menjadi terobosan dalam mengatasi berbagai permasalahan di pedesaan dan mendorong pembangunan berkelanjutan (Markey et al.,

KERANGKA TEORITIS

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN EKONOMI PERDESAAN DAN PARIWISATA PERDESAAN

Pembangunan perdesaan mencakup upaya-upaya yang bersifat ekonomi dan sosial untuk mendorong pertahanan, pertumbuhan dan perluasan wilayah dalam rangka meningkatkan kualitas hidup penduduknya. Murdoch (2000) dan Atkinson (2016) menyatakan perdesaan adalah wilayah yang memiliki kehidupan dan identitas sendiri, demikian pula tentang karakteristik komunitasnya, oleh karena itu diperlukan pendekatan pembangunan yang spesifik. Dengan berbagai dinamika yang terjadi di perdesaan, ada kebutuhan paradigma pembangunan perdesaan baru yang dapat membantu memperjelas cara basis sumber daya baru diciptakan dan bagaimana hal yang tidak relevan diubah menjadi bernilai dan bagaimana, setelah digabungkan dengan sumber daya lain, sumber daya yang baru muncul mengorientasikan terhadap kebutuhan, perspektif, dan minat baru (Nemes, 2015).

Deaton & Nelson mendefinisikan pembangunan perdesaan adalah alokasi modal fisik, sosial, dan manusia dalam pola spasial yang memberikan kemungkinan: (1) seluruh keluarga/masyarakat mendapatkan pendapatan yang memadai; (2) pendidikan kepemimpinan, kewirausahaan, pekerja, dan kewarganegaraan; (3) akses terhadap layanan kesehatan; (4) pembangunan ekonomi regional dan masyarakat yang menghasilkan peluang ekonomi baru; (5) pengembangan kepemimpinan dan struktur organisasi yang sesuai untuk menjamin kesehatan ekonomi dan sosial; dan (6) kesehatan sumber daya alam dan lingkungan (Deaton & Nelson, 1992).

DESA WISATA SEBAGAI STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI PERDESAAN

Desa wisata menawarkan berbagai peluang yang dapat membantu merevitalisasi kawasan perdesaan. Sebagai bagian dari sektor pariwisata yang memiliki efek pengganda (*multiplier effect*), pengembangan desa wisata akan menghasilkan dampak positif bagi banyak pihak yang berasal dari: *transaction multiplier*, *output multiplier*, *income multiplier*, *government revenue multiplier*, dan *employment multiplier* (Lickorish & Jenkins, 1997). Efek pengganda tersebut akan tercermin dalam peningkatan pendapatan desa, perluasan kesempatan dan lapangan kerja, tumbuhnya industri penunjang, serta keindahan alam dan kebudayaan lokal yang semakin dikenal luas. Pascariu & Ibănescu (2018) menyatakan efek pengganda pariwisata akan berkontribusi juga terhadap pengurangan kesenjangan antar wilayah.

Dapat dikatakan bahwa pengembangan desa wisata merupakan pendekatan baru dalam pembangunan ekonomi perdesaan. Desa wisata dapat dianggap sebagai sebuah filosofi pembangunan ekonomi perdesaan yang berkelanjutan dan merupakan elemen utama dalam upaya kebangkitan dan rekonstruksi kawasan pedesaan. Dari aspek ini dapat dikemukakan tiga pandangan penting tentang peran desa wisata, yaitu:

- Desa wisata sebagai *transformer* pembangunan ekonomi perdesaan
- Desa wisata sebagai *rural reconstruction policy*
- Desa wisata sebagai perlindungan budaya dan lingkungan
- Desa sebagai *driver* kewirausahaan dan bisnis perdesaan

MODEL PEMBANGUNAN EKONOMI PERDESAAN BERBASIS DESA WISATA

Pembangunan ekonomi perdesaan merupakan suatu proses untuk mengoptimalkan sumber daya lokal dalam rangka menyediakan lapangan kerja dan mendorong kegiatan perekonomian dengan tujuan utama menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat (Blakely & Bradshaw, 2002). Atkinson (2016) menyatakan pembangunan pedesaan mencakup upaya-upaya yang bersifat ekonomi dan sosial yang dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan, perluasan wilayah pedesaan, dan meningkatkan kualitas hidup penduduk pedesaan. Terdapat banyak diskusi mengenai model dalam pembangunan pedesaan berbasis desa wisata dari segi pendekatan yang diterapkan. Disini akan dijabarkan tiga model utama pembangunan pedesaan berbasis desa wisata, yaitu: Model Konvensional, Model Pariwisata Berbasis Komunitas, Model *Peacock*.

A. MODEL KONVENSIONAL (*DEMAND SIDE DAN SUPPLY SIDE*)

Model konvensional adalah model pembangunan yang menekankan pada keseimbangan antara sisi *supply* yang berfokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, dan perbaikan tata kelola dengan sisi *demand* yang menekankan pertumbuhan ekonomi melalui permintaan yang tinggi terhadap produk dan layanan. Para pendukung kebijakan sisi penawaran berpendapat bahwa dengan menargetkan variabel-variabel yang meningkatkan kegiatan ekonomi akan terjadi efek tetesan ke bawah (*trickle-down effect*) ketika terjadi

MODEL PEMBANGUNAN DENGAN STRATEGI *FLIGHT OF FLAMINGO*

Pada bagian sebelumnya telah didiskusikan tiga model pembangunan ekonomi perdesaan berbasis desa wisata yakni: *top down*, *bottom up*, dan model *Peacock* (Burung Merak). Kelebihan dan kekurangan dari ketiga model pembangunan tersebut juga telah dibahas secara rinci. Pada bagian ini akan ditampilkan model alternatif pembangunan ekonomi perdesaan sebagai pendekatan alternatif baru yang disebut strategi ***Flight of the Flamingo*** atau *FoF*. *FOF* adalah model yang menjawab kekurangan dari tiga model sebelumnya.

Gambar 4 memetakan model pembangunan ekonomi perdesaan ke dalam dua dimensi yakni aspek sosial ekonomi yang menggambarkan pertumbuhan dan stagnasi di aksis horisontal, dan di aksis vertikal menggambarkan dimensi keberlanjutan. Jika dipetakan dalam empat kuadran menggunakan dua dimensi tersebut maka posisi model pembangunan ekonomi perdesaan dengan strategi ***Flight of the Flamingo*** berada di antara model yang lain dengan posisi pada kedua aspek tersebut cenderung bersifat positif.

CATATAN PENUTUP

Ada pepatah Etiopia berkaitan dengan laba-laba yang sangat menarik untuk kita renungkan sebagai kristalisasi dari pemikiran-pemikiran dari orasi ini. Pepatah pertama mengatakan “*When spiders unite, they can tie up a lion*” (“ketika laba-laba bersatu membangun jaring, mereka bisa mengikat singa”). Pepatah ini mengingatkan kita akan dua hal: pertama, perlunya “*sustained shared thinking*” yakni pemikiran dari berbagai pihak secara intelektual untuk memecahkan masalah melalui *collaborative effort* (kerjasama kolaborasi). Kedua, ketika kekuatan-kekuatan kecil bersatu ia bahkan bisa menangkap peluang yang sangat besar. Pembangunan ekonomi perdesaan melalui basis desa wisata memerlukan *sustained shared thinking* tersebut sehingga mampu memanfaatkan peluang-peluang besar dalam membangun desa yang lebih sejahtera.

Desa-desa di Indonesia dicirikan dengan keragaman dan kompleksitas perekonomian yang dibentuk dari situasi sosial-budaya yang berbeda serta kondisi geografis yang berbeda pula. Intervensi yang bersifat seragam atau yang dikenal dengan istilah “*blanket intervention*” atau intervensi selimut yang bersifat “*one size fit all*” tidak sesuai dengan kondisi perekonomian desa tersebut. Seperti halnya selimut yang ukurannya sudah tetap, belum tentu sesuai dengan ukuran objek yang diselimuti yang sangat beragam. Demikian juga dengan kebijakan yang bersifat “*one-size fit all*” (satu ukuran untuk semua) belum tentu pas untuk pembangunan perdesaan, terlebih lagi dengan pembangunan berbasis desa wisata. Dengan demikian pendekatan dalam membangun perekonomian perdesaan memerlukan pendekatan yang kokoh (*robust*), menyatukan kekuatan

DAFTAR PUSTAKA

- Altuntas, F., & Gok, M. S. (2021). The effect of COVID-19 pandemic on domestic tourism: A DEMATEL method analysis on quarantine decisions. *International Journal of Hospitality Management*, 92(October 2020), 102719. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102719>
- Amghani, M., S., Fami, H., S., & Eshaghi., S. (2016). Investigation of Tourism Development Barriers in Rural Regions of Oskou County (Case Study: Agh Gonbad Village). *Geographic Space, Islamic Azad University of Ahar, May 2019*.
- Amin, A., & Thrift, N. (1995). Institutional issues for the European regions: From markets and plans to socioeconomics and powers of association. *Economy and Society*, 24(1), 41–66. <https://doi.org/10.1080/03085149500000002>
- Arbolino, R., Boffardi, R., De Simone, L., & Ioppolo, G. (2020). The evaluation of sustainable tourism policymaking: a comparison between multicriteria and multi-objective optimisation techniques. *Journal of Sustainable Tourism*, 29(6), 1000–1019. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1843044>
- Ariyani, N., & Fauzi, A. (2022). a Policy Framework for Sustainable Tourism Development Based on Participatory Approaches: a Case Study in the Kedung Ombo Tourism Area-Indonesia. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 40(1), 129–135. <https://doi.org/10.30892/GTG.40115-811>
- Ariyani, N., & Fauzi, A. (2023). Pathways toward the Transformation of Sustainable Rural Tourism Management in Central Java, Indonesia. *Sustainability*, 15(3), 2592. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su15032592>
- Atkinson, C. L. (2016). Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance. *Global Encyclopedia of Public*

- Administration, Public Policy, and Governance*, 1–7.
<https://doi.org/10.1007/978-3-319-31816-5>
- Baggio, R. (2020). The science of complexity in the tourism domain: a perspective article. *Tourism Review*, 75(1), 16–19.
<https://doi.org/10.1108/TR-04-2019-0115>
- Bayrak, M. M. (2022). Does Indigenous tourism contribute to Indigenous resilience to disasters? A case study on Taiwan's highlands. *Progress in Disaster Science*, 14(January), 100220.
<https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2022.100220>
- Blakely, E. J., & Bradshaw, T. K. (2002). *Planning local economic development : theory and practice* (Third edit). Sage Publications.
- Briedenhann, J., & Wickens, E. (2004). Tourism routes as a tool for the economic development of rural areas-vibrant hope or impossible dream? *Tourism Management*, 25(1), 71–79.
[https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(03\)00063-3](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(03)00063-3)
- Chan, V. K. Y. (2011). The Impact of the Global Financial Crisis on the Entertainment Tourism Industry: A Financial Engineering Case Study of Macao from 2007 to 2010. *Systems Engineering Procedia*, 1(July 2003), 323–329.
<https://doi.org/10.1016/j.sepro.2011.08.049>
- Cooke, P., & Morgan, K. (1993). The network paradigm: new departures in corporate and regional development. *Environment & Planning D: Society & Space*, 11(5), 543–564.
<https://doi.org/10.1068/d110543>
- Cravens, D. W. (1997). *Strategic Marketing*. Irwin.
- De Silva, L., & Kodithuwakku, K. (2010). Pluriactivity and Socio-economic Success of Rural Households. *Sri Lankan Journal of Agricultural Economics*, 7(0), 85.
<https://doi.org/10.4038/sjae.v7i0.1825>
- Deaton, B. J., & Nelson, G. L. (1992). Conceptual underpinnings of policy analysis for rural development. *Southern Journal of*

- Agricultural Economics*, 24(1), 87–104.
<https://doi.org/10.1017/s008130520002598x>
- Dimitrovski, D. D., Todorović, A. T., & Valjarević, A. D. (2012). Rural Tourism and Regional Development: Case Study of Development of Rural Tourism in the Region of Gruža, Serbia. *Procedia Environmental Sciences*, 14, 288–297.
<https://doi.org/10.1016/j.proenv.2012.03.028>
- Evans, N. J., & Ilbery, B. W. (1993). The pluriactivity, part-time farming, and farm diversification debate. *Environment & Planning A*, 25(7), 945–959. <https://doi.org/10.1068/a250945>
- Fauzi, A. (2019). *Teknik Analisis Keberlanjutan*. PT. Gramedia.
- Gallego, I., & Font, X. (2019). Measuring the vulnerability of tourist destinations to the availability of air transport, using multi-criteria composite indexes. *Journal of Destination Marketing and Management*, 14(September), 100382.
<https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2019.100382>
- Giannakis, E. (2014). The role of rural tourism on the development of rural areas : the case of Cyprus. *Romanian Journal of Regional Science*, 8(1), 38–53.
- Godet, M. (2000). The Art of Scenarios and Strategic Planning: Tools and Pitfalls. *Technological Forecasting and Social Change*, 65(1), 3–22. [https://doi.org/10.1016/s0040-1625\(99\)00120-1](https://doi.org/10.1016/s0040-1625(99)00120-1)
- Hackenberg, R. A. (1997). Rural Development in the Global Village: An Oppositional Political Ecology? *Culture & Agriculture*, 19(3), 71–78.
<https://doi.org/10.1525/cag.1997.19.3.71>
- Harden, R. M. (2007). Outcome-based education - The ostrich, the peacock and the beaver. *Medical Teacher*, 29(7), 666–671.
<https://doi.org/10.1080/01421590701729948>
- Herawati, A. (2014). Rural Tourism Community Empwerment Based on Local Resources For Improving Community Welfare: Case on

- Pentingsari Village, Yogyakarta, Indonesia. *Review of Integrative Business & Economics Reserach*, 3(2).
- Hojat, O. S., & Seidaiy, S. (2010). Tourism and Rural Development. *Intech*, 34(8), 57–67. <https://doi.org/DOI:> <http://dx.doi.org/10.5772/intechopen.111400> 3.
- Hu, H., Qiao, X., Yang, Y., & Zhang, L. (2021). Developing a resilience evaluation index for cultural heritage site: case study of Jiangwan Town in China. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 26(1), 15–29. <https://doi.org/10.1080/10941665.2020.1805476>
- Huang, C., Lin, F., Chu, D., Wang, L., Liao, J., & Wu, J. (2021). Spatiotemporal evolution and trend prediction of tourism economic vulnerability in china's major tourist cities. *ISPRS International Journal of Geo-Information*, 10(10). <https://doi.org/10.3390/ijgi10100644>
- Huang, J. C., Wang, J., Nong, Q., & Xu, J. F. (2023). Using a Modified DANP-mV Model to Explore the Improvement Strategy for Sustainable Development of Rural Tourism. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032371>
- Jamini, D., & Dehghani, A. (2022). Evaluation and Analysis of Rural Tourism and Identificatiob of Key Drivers Affectig It in The Face of The Covid Pandemic in Iran. *Journal of Research and Rural Planning*, 11(4), 100–114.
- JICA. (1996). Effective Approaches for Rural Development. *Approaches for Systematic Planning of Development Projects*, 173–229.
- Kholil, Ariyani, N., & Setiawan, A. (2021). Selection the best strategy for Comercialization Trygona Honey in The Time of Past Covid 19 Pandemic Using SAST and ECM A case study in Nort Lombok West Nusatenggara. *Archives of Business Research*, 9(10), 249–260. <https://doi.org/10.14738/abr.910.11015>
- Kincaid, D. L. (2009). Convergence theoryn In S. W. Littlejohn & K. A. Foss (Eds.). In *Encyclopedia of communication theory*. Thousand Oaks, CA: Sage.

- Kılıçlar, A., Uşaklı, A., & Tayfun, A. (2018). Terrorism prevention in tourism destinations: Security forces vs. civil authority perspectives. *Journal of Destination Marketing and Management*, 8(August 2016), 232–246. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2017.04.006>
- Latif, A. N. K. (2018). Analysis of Tourism Villages Development in Indonesia: Case Studies : Three Tourism Villages. *ASEAN Journal on Hospitality and Tourism*, 16(2), 99. <https://doi.org/10.5614/ajht.2018.16.2.4>
- Le Roux, P. (1992). The Mont Fleur Scenarios. *Indicator Sa*, 9(4).
- Lickorish, L. J., & Jenkins, C. L. (1997). *An Introduction to Tourism* (1st ed.). Routledge.
- Liu, Y. L., Chiang, J. Te, & Ko, P. F. (2023). The benefits of tourism for rural community development. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01610-4>
- Lowe, P., Ray, C., Ward, N., Wood, Da., & Woodward, R. (1998). Participation in Rural Development: a Review of European Experience. *Centre Odf Rural Economy*, 90.
- Lv, L., Hu, J., Xu, X., & Tian, X. (2021). The evolution of rural tourism in wuhan: Complexity and adaptability. *Sustainability (Switzerland)*, 13(24), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su132413534>
- Manyara, G., & Jones, E. (2007). Community-based tourism enterprises development in Kenya: An exploration of their potential as avenues of poverty reduction. *Journal of Sustainable Tourism*, 15(6), 628–644. <https://doi.org/10.2167/jost723.0>
- Markey, S., Halseth, G., & Manson, D. (2008). Challenging the inevitability of rural decline: Advancing the policy of place in northern British Columbia. *Journal of Rural Studies*, 24(4), 409–421. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2008.03.012>

- Murdoch, J. (2000). Networks - A new paradigm of rural development? *Journal of Rural Studies*, 16(4), 407–419. [https://doi.org/10.1016/S0743-0167\(00\)00022-X](https://doi.org/10.1016/S0743-0167(00)00022-X)
- Nemes, G. (2015). Integrated rural development - The concept and its operation. *Institute of Economics Hungarian Academy of Sciences*, 2005, 1–55.
- Neumeier, S., & Pollermann, K. (2014). Rural Tourism as Promoter of Rural Development - Prospects and Limitations: Case Study Findings from a Pilot Project Promoting Village Tourism. *European Countryside*, 6(4), 270–296. <https://doi.org/10.2478/euco-2014-0015>
- Nuryanti, W. (1993). Concept, Perspective and Challenges. *Konferensi Internasional Mengenai Pariwisata Budaya*.
- OECD. (2016). *A New Rural Development Paradigm for the 21st Century A Toolkit for Developing Countries*. https://read.oecd-ilibrary.org/development/a-new-rural-development-paradigm-for-the-21st-century_9789264252271-en
- Pascariu, G. C., & Ibănescu, B. C. (2018). Determinants and implications of the tourism multiplier effect in EU economies. Towards a core-periphery pattern? *Amfiteatru Economic*, 20(Special Issue 12), 746–762. <https://doi.org/10.24818/EA/2018/S12/982>
- Qin, F., & Chen, G. (2022). Vulnerability of Tourist Cities' Economic Systems Amid the COVID-19 Pandemic: System Characteristics and Formation Mechanisms—A Case Study of 46 Major Tourist Cities in China. *Sustainability (Switzerland)*, 14(5). <https://doi.org/10.3390/su14052661>
- Rodrigues, C., Liberato, D., & Melo, C. (2021). Tourism sustainable practices in rural territories: The case of Caretos de Podence. *Journal of Tourism and Development*, 36, 205–220. <https://doi.org/10.34624/rtd.v1i36.23736>
- Rosselló, J., Becken, S., & Santana-Gallego, M. (2020). The effects of natural disasters on international tourism: A global analysis.

- Tourism Management*, 79(December 2019).
<https://doi.org/10.1016/j.tourman.2020.104080>
- Setokoe, T. J., & Ramukumba, T. (2020). Challenges of community participation in community-based tourism in rural areas. *WIT Transactions on Ecology and the Environment*, 248(July), 13–22.
<https://doi.org/10.2495/ST200021>
- Shi, Y., Zhang, J., Cui, X., & Zhang, G. (2022). Evaluating Sustainability of Tourism Projects in Rural Land Development Base on a Resilience Model. *Land*, 11(12).
<https://doi.org/http://10.3390/land11122245>
- Stepanova, E., Rozkova, A., Yushkova, L., & Balisheva, M. (2023). Development of rural tourism in the regions of Russia as a factor of sustainable development of rural areas. *E3S Web of Conferences*, 376.
<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202337602030>
- UNWTO. (2023). Tourism and Rural Development: A Policy Perspective. In *Tourism and Rural Development: A Policy Perspective*.
<https://doi.org/10.18111/9789284424306>
- Wijijayanti, T., Agustina, Y., Winarno, A., Istanti, L. N., & Dharma, B. A. (2020). Rural tourism: A local economic development. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(1 Special Issue), 5–13. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i1.2>
- Zhou, B., Zhang, Y., & Zhou, P. (2021). Multilateral political effects on outbound tourism. *Annals of Tourism Research*, 88(March).
<https://doi.org/10.1016/j.annals.2021.103184>

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah robbil'alamin, puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyampaikan Orasi Guru Besar saya pada hari ini. Saya mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah mengeluarkan Surat Keputusan Guru Besar saya di bidang Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid pada 1 September 2023.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Yayasan Sahid Jaya; Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah III; Rektor dan Wakil Rektor Universitas Sahid; Ketua, Sekretaris dan Anggota Senat Universitas Sahid; Dekan, Wakil Dekan dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid; Para Dekan, Dosen dan Tenaga Kependidikan serta seluruh Civitas Akademika Universitas Sahid.

Terima kasih saya sampaikan kepada pimpinan Universitas Usahid tahun 1992, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi dosen di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis sejak tahun 1992 hingga sekarang.

Rasa hormat dan terima kasih saya haturkan kepada Prof. Akhmad Fauzi, MSc., PhD sebagai ketua promotor S3 saya di Prodi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan, (PWD) Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB, yang hingga saat ini menjadi motivator, teman diskusi, sekaligus teman meneliti yang sangat inspiratif. Terima kasih juga kepada anggota tim promotor S3, Prof. Bambang Juanda, MSc, PhD dan Dr. Irfan Syauqi Beik, MSc. EC.

PROFIL PENULIS



Identitas Diri

Nama Lengkap	: Prof. Dr. Nafiah Ariyani, SE, MSi
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir	: Grobogan, 27 Januari 1967
Agama	: Islam
Jabatan Fungsional	: Guru Besar Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid sejak 01 September 2023
Pangkat/Golongan	: Pembina Utama Muda / (IV/c)
NIP/NIDN	: 196701271992032002/0027016701
Nama Suami	: Budi Supriyanto, SE
Nama Anak	: 1. Rayhan Arya Wicaksono, SE, MIE 2. Raissa Arya Larasati
Alamat Kantor	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid Jl. Prof. Soepomo, SH, no.84 Jakarta Selatan
Alamat Rumah	: Bogor Raya Permai Blok FM 2 No.5 Bogor Barat-Kota Bogor 16113
No. Telp.	: 0251-7541926
Mobile Phone	: 081290020410

A. RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan	Penyelenggara	Bidang Keahlian	Tahun Lulus
Sarjana – S1	Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret Surakarta	Manajemen	1991
Magister – S2	Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada	Manajemen	1998
Doktor – S3	Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB	Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan	2016

B. JUDUL SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

Judul Skripsi	Analisis Bauran Pemasaran Produk Kerajinan Gerabah di Desa Masaran Kabupaten Sragen
Judul Thesis	Hubungan Antara Kualitas Jasa, Kepuasan Konsumen dan Minat Membeli; Sebuah Pengamatan Terhadap Perilaku Konsumen Jasa
Judul Disertasi	Model Kelembagaan Penanggulangan Kemiskinan: Studi Pada Program Pengentasan Kemiskinan Pemerintah, Zakat Dan CSR

C. PENGHARGAAN YANG DITERIMA

No.	Waktu	Bentuk Penghargaan	Penghargaan Pemberi
1	2023	Satya Lencana XX Tahun	Presiden RI
2	2023	Dosen Berprestasi Sebagai Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid	Yayasan Sahid Jaya
3	2022	Dosen Berprestasi di Bidang Publikasi Scopus	Dekan FEB Usahid
4	2017	Dosen Berprestasi dalam Publikasi Ilmiah	Rektor Universitas Sahid
5	2016	Dosen Berprestasi Lulusan Program Doktor Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan	Yayasan Sahid Jaya

D. RIWAYAT PEKERJAAN

No	Tahun	Institusi	Jabatan	Jangka Waktu
1	1992- Sekarang	Universitas Sahid	Dosen	31 Tahun
2	1993-1995	Universitas Sahid	Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid	3 Tahun
2	1999-2003	Universitas Sahid	Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid	4 Tahun
3	2003-2007	Universitas Sahid	Wakil Dekan	4 Tahun

			Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sahid	
4	2007 - 2011	Universitas Sahid	Wakil Rektor Bidang Keuangan, Administrasi dan Sumber Daya Manusia Universitas Sahid	4 Tahun
5	2017-2021	Universitas Sahid	Wakil Rektor Bidang Keuangan, Administrasi dan Sumber Daya Manusia Universitas Sahid	4 Tahun
6	2022- sekarang	Reviewer BKD	Kemenristekdikti	2 Tahun

E. KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

No.	Mata Kuliah	Strata
1	Pengantar Bisnis	S-1
2	Pengantar Manajemen	S-1
3	Pengantar Ilmu Ekonomi	S-1
4	Manajemen Pemasaran	S1-S2
5	Manajemen Sumber Daya Manusia	S-1
6	Manajemen Strategi	S-1
7	Perilaku Konsumen	S-1
8	Metodologi Penelitian	S-1
9	Pemasaran Global	S-1/S2
10	Riset Pemasaran	S-1/S2
11	Pengantar Pariwisata	S-1

12	Pemasaran Digital	S2
13	Komunikasi Bisnis dan Pemasaran	S3

F. PENGALAMAN MEMBIMBING MAHASISWA

No	Strata	Jumlah (orang)
1	Sarjana	115
2	Magister	35
3	Doktor	6

G. KEGIATAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul	Sumber Dana
1	1998	Analisa Aspek Sosio Demografis Tukang Ojeng Di Kecamatan Kramatjati Jakarta Timur	Hibah Penelitian Dosen Muda
2	2001	Analisa Kualitas Pelayanan Kebun Raya Bogor	Hibah Penelitian Dosen Muda
3	2018-2020	Model Kelembagaan Pengembangan Potensi Wisata Kawasan Kedung Ombo Yang Berkelanjutan	Hibah PTUPT Kemendikbudristek
4	2019-2021	Model Recovery Ekonomi, Sosial Dan Lingkungan Yang Berkelanjutan Di Daerah Rawan Gempa; Studi Kasus Kabupaten Lombok Utara Dan Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat	Hibah PTUPT Kemendikbudristek
5	2022-2024	Model Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kedung Ombo Yang Berkelanjutan	Hibah PTUPT Kemendikbudristek

H. EDITOR/REVIEWER JURNAL

No	Nama Jurnal	Peran	Tahun
1	Jurnal Manajemen Agribisnis	Reviewer	2020 - sekarang
2	Jurnal of Scientific Research and Report	Reviewer	2020
3	Applied Economics	Reviewer	2023
4	Environment, Development and Sustainability	Reviewer	2023
5	Cogent Social Sciences	Reviewer	2023

I. PUBLIKASI INTERNASIONAL

1. **Ariyani, N.**, Fauzi, A., Juanda, B., & Beik, I. S. (2016). A policy scenario modeling of poverty alleviation program in Indonesia : An application of Promethee method. *Issues in Business Management and Economics*, 4(6), 53–62. <https://doi.org/10.15739/IBME.16.008>
2. **Ariyani, N.**, & Fauzi, A. (2019). Analysis of Strategic Variables for Ecotourism Development; an Application of Micmac. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 3(3), 1–12. <https://doi.org/10.9734/SAJSSE/2019/v3i330107>
3. Kholil, Setyawan, A., **Ariyani, N.**, & Ramli, S. (2019). Disaster Communication in 4.0 Era: Review of Earthquake Disaster Mitigation in Lombok West Nusa Tenggara. *Asian Journal of Environment & Ecology*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.9734/ajee/2019/v11i130128>
4. **Ariyani, N.**, & Umar, F. (2020). Typology of Stakeholders in Perspective of Sustainable Tourism Development Use Mactor Method. *Urban Studies and Public Administration*, 3(4), 20–37. <https://doi.org/10.22158/uspa.v3n4p20>
5. Chaniago, E. A., & **Ariyani, N.** (2020). Marketing Management’s View of Integrated Marketing Communications. *Journal of Social Research*, 589–594.

6. Kholil, **Ariyani, N.**, & Karsoma, D. (2021). Trigona Honey Home Industry Development for Economic Recovery in the Time of COVID-19 Pandemic: A Case Study in North Lombok West Nusa Tenggara, Indonesia. *Asian Journal of Research in Agriculture and Forestry*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.9734/ajraf/2021/v7i130118>
7. Kholil, **Ariyani, N.**, & Setiawan, A. (2021). Selection the best strategy for Comercialization Trygona Honey in The Time of Past Covid 19 Pandemic Using SAST and ECM A case study in Nort Lombok West Nusatenggara. *Archives of Business Research*, 9(10), 249–260. <https://doi.org/10.14738/abr.910.11015>
8. **Ariyani, N.**, & Septiani, M. (2022). The Effect of Digital Marketing Implementation on Brand Loyalty Was Moderated by Buying Interest: Study on Coffee Shop Business. *International Journal of Social Science and Education Research Studies* 02(06), 217–227. <https://doi.org/10.55677/ijssers/V02I06Y2022-11>
9. William, W., Kholil Kholil, Tatan Sukwika, & **Ariyani, N.** (2022). Analysis of Factors Affecting the Performance of Medical Lecturers Case Study At Private “X” University Indonesia. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(6), 1130–1145. <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i6.1312>
10. **Ariyani, N.**, Fauzi, A., & Umar, F. (2022). Predicting determinant factors and development strategy for tourist villages. *Decision Science Letters*, 12, 137–148. <https://doi.org/10.5267/dsl.2022.9.003>
11. **Ariyani, N.**, & Fauzi, A. (2023). Pathways toward the Transformation of Sustainable Rural Tourism Management in Central Java, Indonesia. *Sustainability*, 15(3), 2592. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su15032592>
12. Karoline, R., Sunarto, S., **Ariyani, N.**, & Jamalullail. (2023). Elaboration Likelihood Model (ELM) As Interpersonal Communication in Persuading Consumers in the Era of Disruption. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 4(4), 1048–1054. <https://doi.org/10.38142/ijess.v4i4.657>

13. Widyanto, W., & Ariyani, N. (2023). Technology Acceptance Model To Analyze Satisfaction And Loyalty of Users Of Satuguru Blockchain-Based Online Media Platform. *International Journal of Educational Research and ...*, 683–696. <https://www.ijersc.org/index.php/go/article/download/692/645>

Publikasi Nasional

1. Ariyani, N., Fauzi, A., Juanda, B., dan Beiq, I., S. (2015). Evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan Menggunakan Metode Rappoverty. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 181. <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/ekp/article/view/347>
2. Ariyani, N. (2016). Zakat as a Sustainable and Effective Strategy for Poverty Alleviation: from the Perspective of a Multi-Dimensional Analysis. *International Journal of Zakat*, 1(1), 88–106. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v1i1.9>
3. Ariyani, N. (2018). Pemodelan Skenario Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia Dengan Metode Promethee. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 19(4), 461–479. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i4.73>
4. Kadarisman, H., Kholil, & Ariyani, N. (2018). Digital Era Marketing Strategy Analysis of Syariah Banking in Indonesia, Study on E-Word-of-Mouth Relation To Purchase. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 3(2), 199–217. <http://journal.polteksahid.ac.id/index.php/jstp/article/view/285>
5. Ariyani, N., & Hidayati, S. (2018). Influence of Transformational Leadership and Work Engagement On Innovative Behavior. *Etikonomi, EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*17(2), 275–284. <https://doi.org/10.15408/etk.v17i2.7427>
6. Ariyani, N., & Fauzi, A. (2019). Analisis Tipologi Variabel Strategis pada Pengembangan Kawasan Ekowisata Kedung Ombo. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 7(3), 196–207. <https://doi.org/10.14710/jwl.7.3.196-207>
7. Ariyani, N., Fauzi, A., & Umar, F. (2020). Model hubungan aktor pemangku kepentingan dalam pengembangan potensi pariwisata Kedung Ombo. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 357–378. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i2.3420>

8. Septiani, M., **Ariyani, N.**, & Ispriyahadi, H. (2020). The effect of stock prices, return on assets, and firm size on dividend payout ratio: evidence from Indonesian financial service companies. *Diponegoro International Journal of Business*, 3(1), 17–27. <https://doi.org/10.14710/dijb.3.1.2020.17-27>
9. **Ariyani, N.** (2021). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Pemangku Kepentingan pada Pengembangan Kawasan Wisata Kedung Ombo. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 4(2), 147. <https://doi.org/10.22146/jpt.60678>
10. Ismiyatun, I., **Aryani, N.**, & Ispriyahadi, H. (2021). Determinants of firm value: evidence from listed insurance companies in Indonesia. *Diponegoro International Journal of Business*, 4(2), 82–94. <https://doi.org/10.14710/dijb.4.2.2021.82-94>
11. Kholil, K., **Ariyani, N.**, Setyawan, A., & Ramli, S. (2021). How to ensure sustainability of economic and social activities post earthquake a case study in Lombok West Nusatenggara Indonesia. *Journal of Environmental Sustainability Management*, 4(8), 471–485. <https://doi.org/10.36813/jplb.4.2.471-485>
12. Hutagalung, D. A., **Ariyani, N.** & Entas, D. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Tamu Melalui Kepuasan Tamu (Studi Kasus di Favehotel Gatot Subroto Jakarta). *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 13(01), 94–111. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.013.1.06>
13. Kurniawan, D., & **Ariyani, N.** (2022). Marketing Social Innovation Products With IMC. *Syntax Literate*, 7(8), 2003–2005.
14. Wono, H. Y., **Ariyani, N.**, Hermanto, A. A., & Nabilla, B. F. (2022). Integrated Marketing Communication Kedai Pantry Magetan Pada Era Digitalisasi 4.0. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 10(1), 25–33. <https://doi.org/10.37826/spektrum.v10i1.235>
15. Yuarsa, T. A., Narulita, S., & **Ariyani, N.** (2022). Strategi Komunikasi Pemasaran Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Pemerintah Untuk Masyarakat Umum. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 6(2), 344–358. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v6i2.3681>

16. Afriza, E. D., & **Ariyani, N.** (2022). Model Komunikasi Pemasaran Terintegrasi Dalam Pengembangan Bisnis Media Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 7(1), 143. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v7i1.22323>
17. **Ariyani, N.**, Fauzi, A., Umar., F. Predicting and determining antecedent factors of tourist village development using naive bayes and tree algorithm. *International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events* 7 (1), 1-15
18. Handaningtias, U. R., & **Ariyani, N.** (2023). Content Marketing Sebagai Alat Membangun Keterikatan Konsumen: Analisis Konten BTS di Media Sosial Youtube. *Ijd-Demos*, 5(1), 110–122. <https://doi.org/10.37950/ijd.v5i1.396>
19. Iswahyuniarto, D., **Ariyani, N.**, & Pascasarjana Universitas Sahid Jakarta, S. (2023). The Influence Of Digital Marketing On Purchasing Decisions And Customer Satisfaction On Online Travel Agent Services. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
20. Kristiyadi, Y., **Ariyani, N.**, & Hasibuan, B. (2023). Pengaruh Marketing Mix dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Produk PT Presenius Medical Care Indonesia. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 13(2), 143–151. <https://doi.org/10.52643/jam.v13i2.2918>
21. Nissa, H., & **Ariyani, N.** (2023). Strategi Pemasaran Sosial Komunitas Sosial Blood for Life. *Ijd-Demos*, 5(2), 149–160. <https://doi.org/10.37950/ijd.v5i2.391>
22. Widyanto, W., & **Ariyani, N.** (2023). Technology Acceptance Model To Analyze Satisfaction And Loyalty Of Users Of Satuguru Blockchain-Based Online Media Platform. *International Journal of Educational Research and ...*, 683–696. <https://www.ijersc.org/index.php/go/article/download/692/645>
23. **N Ariyani, N.**, Umar, F., Septiani, M. (2023). PKM Pemulihan Mental Korban Gempa Melalui Edukasi Kesiapsiagaan Bencana Di Desa Mangunkerta Cugenang Cianjur, *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (2), 1104-1111
24. **Ariyani, N.**, Kholil, Pengembangan Digital Marketing Desa Wisata Boyolayar-Kedung Ombo pada Masa Pandemi Covid-19, *E-Dimas-Education Pengabdian Kepada Masyarakat* 14 (2), 296-302

J. PUBLIKASI DI PROSIDING

1. **Ariyani, N.**, Prasetya, T., Kurniawan, G., "[Prospective Structural Method Application to Identify Strategic Variable of Developing Ecotourism Region in Reservoir Area](#)", *EAI Sampoerna University-AFBE International Conference (SU-AFBE) 1 (EAI)*, 2018.
2. Kholil, Setyawan, A., **Ariyani, N.**, Ramli,S., "[Komunikasi Bencana Di Era 4.0: Review Mitigasi Bencana Gempa Bumi Di Lombok Propinsi Nusa Tenggara Barat](#)". *Proceedings of National Colloquium Research And Community Service 3*, 212-215, 2019.
3. Kholi, **Ariyani, N.**, Setyawan, A., "Model Bisnis Dan Rantai Nilai Madu Trigona Di Era Covid 19 Studi Kasus Di Lombok Utara Nusa Tenggara Barat", *SNITT POLTEKBA*, Jilid 5, Terbitan, 1 Halaman 44-51, 2021/11/6, 2021.
4. **Ariyani, N.**, Irwanti, M., "[CHSE Protocol Training In Tourism Attraction For Pasir Eurih Tourism Village Managers, Taman Sari District, Bogor Regency-Indonesia](#)", *International Conference on Community Development 3 (2021-10-10)*, 14-17, 2021.
5. Budiana, A., Levyda, **Ariyani, N.**, Gursida, S., "[Customer satisfaction analysis: Case study in Koja container terminal](#)", *AIP Conference Proceeding*, 2023, <https://doi.org/10.1063/5.0107199> 2491,
6. Septiani, M., **Ariyani, N.**, "[Training of Making Financial Report for Micro, Small dan Medium Enterprise \(MSMEs\) Actors in Cimapag, Sukabumi, West Java](#)", *ICCD 4 (1)*, 128-133, 2022.
7. Fauzi, A., **Ariyani, N.**, Umar, F. "Designing Appropriate Strategies for Rural Tourism Development: the Case of Central Java Rural Tourism, Indonesia". *International Tourism Congress 2022, Tourism-Going Back/Forward To Sustainability*, page 87, 2022/11/17, Lodz, Polandia, 2022.
8. **Ariyani, N.**, Umar, F., "[Penentuan Faktor-faktor Sinergitas Kelembagaan Pengembangan Kawasan Ekowisata Menggunakan Metode Qualitative Comparative Analysis](#)", *Prosiding Seminar Nasional LPPM, Universitas Jenderal Sudirman 9 (1)*, 2020.
9. Kholil, Setyawan, A., **Ariyani, N.** "[Economic recovery model for sustainable human life :A recovery strategy of community life post](#)

[earthquake in Lombok West Nusatenggara Indonesia](#)". 3rd ICSTR – International Conference on Science & Technology, Malaysia, 2019.

10. Fauzi, A., Ariyani, N., Assessing The Resilience of Rural Tourism in Indonesia During and After The Covid-19 Pandemic Using The MULTIMOORA Method. *The 9th International Conference on Tourism, CACTUS 2023 -Technologies applied in Hospitality, Travel and Tourism"* Bucharest, Romania, 2023.

K. KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

NO	TAHUN	JUDUL	SUMBER DANA
1	2020	Pelatihan Pembuatan Sabun Minyak Jelantah Untuk Meningkatkan Kemampuan Kewirausahaan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pangkalan Jati Depok	Usahid
2	2019	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Curug Kecamatan Bogor Barat	Usahid
3	2020-2021	Pengembangan Ekoriparian Sungai Tjimanoek Sebagai Pusat Eduwisata	PT. Polytama Propindo, Tbk
4	2021	Penguatan Brand Image Obyek Wisata Boyolayar-Kedung Ombo Dalam Masa Pandemi Covid-19	Kemenristekdikti
5	2022	PKM Pemulihan Mental Korban Gempa Melalui Edukasi Kesiapsiagaan Bencana Di Desa Mangunkerta Cugenang Cianjur	Kemenristekdikti
6	2023	Pendampingan Pengembangan Usaha UMKM Ikan Pindang, Desa Lomban, Indramayu	PT. Polytama Propindo, Tbk

L. BUKU

No	Tahun	Judul	Publisher
1	2021	Economic Recovary Model in the Time of Pandemic COVID 19 a Case Study in Lombok West Nusatenggara Indonesia	<i>B P International, Current Topics in Agricultural Sciences Vol. 2, 26 October 2021, Page 27-40</i> https://doi.org/10.9734/bpi/ctas/v2/13203D , ISBN : 9789355471857
2	2022	Perencanaan Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi Dan Pengendalian	Widina Bhakti Persada Bandung ISBN : 9786234590883
3	2023	Loyalitas Pelanggan	Widina Media Utama ISBN : 9786234595208

M. HAKI

1. Model Pariwisata Terpadu dan Berkelanjutan Kedung Ombo (KOISTOUR). (2020). EC00202054724.000223471 Ariyani, N., Fauzi, A., Umar, F.
2. Model Identifikasi Faktor Strategis dan Strategi Aktor Dalam Pengembangan Kawasan Ekowisata Waduk Kedung Ombo. (2020). EC00201849335. 000120857. Ariyani, N., Fauzi, A., Umar, F.
3. Model Bisnis Madu Trygona di Era Pandemic Covid-19 di Lombok Nusa Tenggara Barat (2021). EC00202135809, Kholil, Ariyani, N.
4. [Pemulihan Mental Korban Gempa Melalui Edukasi Kesiapsiagaan Bencana Di Desa Mangunkerta Cugenang Cianjur.](#) (2022). EC002022110372. 000426116. Ariyani, N., Umar, F., Septiani, M.
5. [Memprediksi Status Kemajuan Desa Wisata Di Kawasan Kedung Ombo Dan Faktor-Faktor Penentu Kemajuan Desa Wisata Menggunakan Machine Learning.](#) (2022) EC00202265844. 000381580. Ariyani, N., Fauzi, A., Umar, F.
6. Mengukur Resiliensi Pariwisata Perdesaan Di Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Menggunakan Indeks Mazziota-Pareto Adjusted. (2023). EC00202373426. 00506379. Ariyani, N., Fauzi, A., Umar, F.

N. PELATIHAN

No	Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
1	2022	Pelatihan “Kupas Tuntas Metode Penelitian Kuantitatif Tembus Publikasi Nasional dan Internasional”	PT. Ebiz Prima Nusa
2	2022	Pelatihan “Menjadi Top Peneliti Mixed Methods”	PT. Ebiz Prima Nusa
3	2022	“Workshop Kualitatif Research N-Vivo 12	PT. Ebiz Prima Nusa
4	2022	Pelatihan “Statistik dan Olah Data dengan SMART PLS”	PT. Ebiz Prima Nusa
5	2022	“Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal "Strategi Mudah Terbit Jurnal Internasional”	PT. Ebiz Prima Nusa
6	2023	Pelatihan “Profesor Talk Indonesia: Statistika Untuk Analisis Data Penelian”	Beeru Institut

MEMBANGUN EKONOMI PERDESAAN MELALUI **PENGEMBANGAN DESA WISATA YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN MENGUNAKAN STRATEGI *FLIGHT OF FLAMINGO***

Pariwisata pedesaan semakin diakui perannya dalam pembangunan ekonomi pedesaan di seluruh dunia. Kemampuan pariwisata pedesaan dalam menciptakan alternatif pekerjaan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan seiring menurunnya peran pertanian menjadi salah satu pendorong berkembangnya pariwisata yang mengandalkan sumberdaya alam dan budaya lokal sebagai atraksi wisata ini. Pariwisata pedesaan bahkan dinilai mampu menjadi terobosan untuk mengatasi berbagai masalah di pedesaan dan mendorong pembangunan berkelanjutan masyarakat desa.

Sebagai sistem yang kompleks, pengembangan pariwisata pedesaan memerlukan perencanaan yang komprehensif dan didasarkan pada pendekatan strategis yang berorientasi pada tujuan yang cermat. Kerangka skenario Flight of Flamenco (FOF) merupakan alternatif strategi model pembangunan ekonomi pedesaan berbasis desa wisata yang dapat menjembatani berbagai kekurangan pendekatan yang selama ini dilakukan. Model pembangunan yang mendasarkan pada karakteristik sosio kultural masyarakat dan alam pedesaan ini dapat menjadi kunci keberhasilan pengembangan desa wisata.

Skenario FOF dapat menggantikan strategi pengembangan yang selama ini lebih banyak didasarkan pada pendekatan konvensional yang memfokuskan pada pendekatan top down yang sangat seragam dan bottom up yang dibayangi oleh keterbatasan sumber daya, demikian model “peacock” yang cenderung bersifat “display”, tidak berkelanjutan dan sangat tergantung pada pihak luar. Dengan menerapkan model FOF, pembangunan ekonomi pedesaan akan berlangsung secara inklusif, berkelanjutan dan memberi dampak ekonomi signifikan dalam kerangka keragaman dan kompleksitas situasi sosial-budaya yang menjadi ciri khas pedesaan di Indonesia.